BRI Pendapatan Prima Plus

Ringkasan Informasi Produk dan Layanan (RIPLAY)

Laporan Kinerja Bulanan - September 2025

Reksa Dana Pendapatan Tetap

Tanggal Efektif
14-Jun-2010

Nomor Surat Pernyataan Efektif
S-5219/BL/2010

Tanggal Peluncuran
22-Jun-2010

Mata Uang
IDR

Nilai Aktiva Bersih / unit
IDR 1,866.95

Jumlah Dana Kelolaan
Rp. 668.52 Milyar

Kebijakan Investasi

Efek Bersifat Ekuitas	0 - 20%
Efek Bersifat Utang	80 - 100%
Instrumen Pasar Uang	0 - 20%

Minimum Pembelian
Rp 100,000.00

Jumlah Unit Yang Ditawarkan
Maks. 1,000,000,000.00 UP

Periode Penilaian
Harian

Biaya Pembelian
Maks. 3%

Biaya Penjualan
Maks. 3%

Biaya Pengalihan
Maks. 0,25%

Biaya Manajemen
Maks. 1,5% per Tahun

Biaya Bank Kustodian
Maks. 0,20% per Tahun

Bank Kustodian
Bank CIMB Niaga

Kode ISIN
IDN000102407

Risiko
- Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan
- Risiko kredit
- Risiko perubahan kondisi politik dan ekonomi
- Risiko likuiditas
- Risiko nilai tukar
- Risiko perubahan peraturan dan perpajakan
- Risiko pembubaran dan likuidasi

Manfaat
- Pengelolaan secara profesional
- Peragaman (Diversifikasi)
- Likuiditas
- Kemudahan Investasi
- Fleksibilitas Investasi
- Informasi yang transparan

Klarifikasi Risiko

Profil Perusahaan

PT BRI Manajemen Investasi (BRI-MI) -- sebelumnya bernama PT Danareksa Investment Management, merupakan anak perusahaan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dan PT Danareksa (Persero). Didirikan pada tahun 1992 sebagai pelopor Reksa Dana pertama di Indonesia, BRI-MI secara konsisten berhasil membangun reputasi jangka panjang yang baik di Industri Manajer Investasi yang mengelola portofolio efek, baik dalam bentuk Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana maupun Investasi Alternatif. PT BRI Manajemen Investasi telah memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor KEP-27/PM-MI/1992 tanggal 9 Oktober 1992.

Tujuan Investasi

BRI Pendapatan Prima Plus bertujuan untuk memperoleh tingkat pendapatan secara terus menerus dan optimal dalam jangka panjang melalui investasi pada Efek Bersifat Utang.

Alokasi Aset

Efek Utang	98.63%
Pasar Uang	1.37%

Alokasi Sektor

Basic Materials	18.16%
Energy	5.08%
Financials	8.30%
Gov. Bonds	67.08%

10 Efek Terbesar*

BJBR01PBCN1	8%
FR0068	5%
FR0072	5%
FR0075	4%
FR0079	6%
FR0083	6%
FR0096	11%
FR0097	4%
INKP05BCN3	6%
MEDP01ACN1	5%

* Informasi detil terdapat pada lampiran hal. 2

Kinerja

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
BRI Pendapatan Prima Plus	0.70%	3.62%	6.93%	7.96%	5.83%	20.87%	29.01%	142.91%
Tolok Ukur*	0.42%	2.06%	3.30%	3.22%	2.05%	5.46%	6.63%	17.66%

*Tolok Ukur : 10% ATD BUMN 3month, 80% Index SUN 5thn, 10% IHSG

Kinerja Sejak Peluncuran

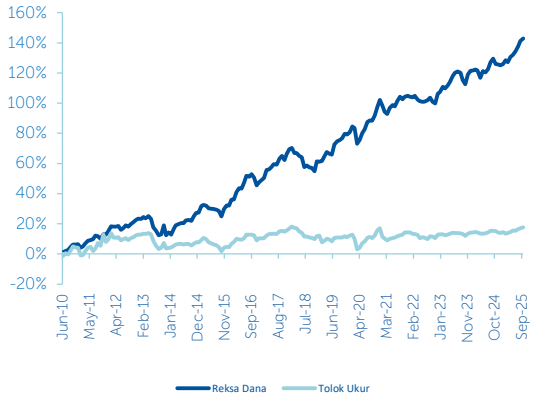

Kinerja Bulanan *)

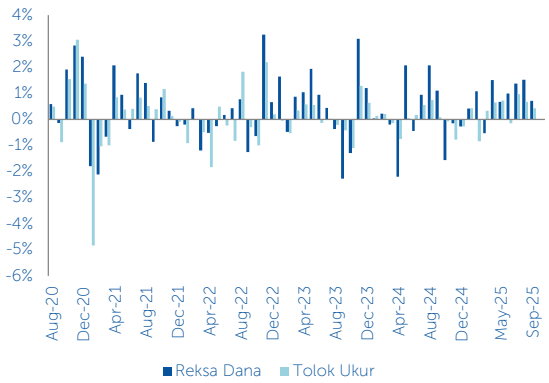

*) kinerja di atas adalah kinerja bulanan dalam 5 tahun terakhir

Ulasan Manajer Investasi

Pasar Obligasi Indonesia membukukan kinerja positif pada kuartal III 2025, dimana yield obligasi pemerintah Indonesia tenor 10 tahun berada di kisaran 6.4% pada akhir September 2025, menurun dari level 6.6% pada akhir Juni 2025. Selama kuartal III 2025, Bank Indonesia (BI) memangkas BI Rate sebesar 75 bps ke level 4.75% pada akhir September dari level 5.50% di akhir Juni. BI menyatakan bahwa keputusan tersebut konsisten dengan perkiraan inflasi tahun 2025 dan 2026 yang rendah serta terkendali dalam sasaran 2.50% ± 1% dan dalam upaya mempertahankan stabilitas nilai tukar Rupiah sesuai dengan fundamentalnya, serta untuk turut mendorong pertumbuhan ekonomi. Dari sisi global, Imbal hasil obligasi pemerintah Amerika Serikat tenor 10 tahun juga membukukan kinerja positif, dimana yield obligasi pemerintah Amerika US Treasury tenor 10 tahun menurun dan berada di kisaran 4.1% pada akhir September 2025, menurun dari level 4.2% pada akhir Juni 2025. Pada bulan September, Bank Sentral Amerika, The Federal Reserve, memangkas kembali suku bunganya sebesar 25 bps ke level 4.00%-4.25% dari level 4.25%-4.50%.

Detail Top 10 Portofolio

No	Kode	Nama	Jenis	%
1	BJBR01PBCN1	SURAT BERHARGA PERPETUAL BERKELANJUTAN I BANK BJB TAHAP I TAHUN 2024	Efek Utang	8%
2	FR0068	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0068	Efek Utang	5%
3	FR0072	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0072	Efek Utang	5%
4	FR0075	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0075	Efek Utang	4%
5	FR0079	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0079	Efek Utang	6%
6	FR0083	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0083	Efek Utang	6%
7	FR0096	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0096	Efek Utang	11%
8	FR0097	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0097	Efek Utang	4%
9	INKP05BCN3	OBLIGASI BERKELANJUTAN V INDAH KIAT PULP & PAPER TAHAP III TAHUN 2025 SERI B	Efek Utang	6%
10	MEDP01ACN1	OBLIGASI BERKELANJUTAN I MEDCO POWER INDONESIA TAHAP I TAHUN 2025 SERI A	Efek Utang	5%

KEBIJAKAN PEMBAGIAN HASIL INVESTASI

Hasil investasi BRI Pendapatan Prima Plus akan diinvestasikan kembali ke dalam portofolio BRI Pendapatan Prima Plus sehingga akan meningkatkan Nilai Aktiva Bersihnya. Dengan tetap memperhatikan pencapaian tujuan investasi jangka panjang, Manajer Investasi memiliki kewenangan untuk membagikan atau tidak membagikan hasil investasi yang telah dibukukan ke dalam Reksa Dana, serta menentukan besarnya hasil investasi yang akan dibagikan kepada Pemegang Unit Penyertaan.

INFORMASI TAMBAHAN

PROFILE BANK KUSTODIAN

PT Bank CIMB Niaga Tbk merupakan Bank Kustodian swasta nasional pertama yang memperoleh persetujuan dari OJK berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam nomor: KEP-71/PM/1991 tanggal 22 Agustus 1991 sebagai Bank Kustodian di Pasar Modal. PT Bank CIMB Niaga Tbk saat ini merupakan salah satu Bank Kustodian terkemuka dalam pasar Reksa Dana dengan telah mengadministrasikan lebih dari 308 Reksa Dana Terbuka berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) dan mengadministrasikan aset senilai lebih dari Rp 190 Triliun. Kustodian Bank CIMB Niaga memberikan pelayanan administrasi serta penyimpanan kepada lebih dari 295 nasabah baik dalam maupun luar negeri. Kepercayaan lain yang diberikan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah penunjukan sebagai sub-registry oleh Bank Indonesia atas pelaksanaan perdagangan obligasi pemerintah dalam rangka rekapitalisasi perbankan nasional.

PERSYARATAN DAN TATA CARA PEMBELIAN

- Manajer Investasi akan menjual Unit Penyertaan dan Unit Penyertaan akan di terbitkan oleh Bank Kustodian setelah calon Pemegang Unit Penyertaan menyampaikan permohonan pembelian Unit Penyertaan BRI PENDAPATAN PRIMA PLUS kepada Manajer Investasi dan setelah pembayaran untuk pembelian tersebut diterima dengan baik (In Good Funds) pada rekening BRI PENDAPATAN PRIMA PLUS di Bank Kustodian.
- Jumlah Unit Penyertaan yang diperoleh calon Pemegang Unit Penyertaan akan dihitung menurut Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan pada Akhir Hari Bursa diterimanya pembayaran.
- Para calon Pemegang Unit Penyertaan yang ingin membeli Unit Penyertaan BRI PENDAPATAN PRIMA PLUS harus terlebih dahulu mengisi Formulir Pembelian Reksa Dana BRI PENDAPATAN PRIMA PLUS dan Formulir Profil Pemodal sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan BAPEPAM Nomor IV.D.2, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor KEP-20/PM/2004, tanggal 29 April 2004, tentang Profil Pemodal Reksa Dana, serta menandatanganinya, dilengkapi fotokopi jati diri (Kartu Tanda Penduduk untuk perorangan lokal dan paspor untuk perorangan asing dan fotokopi anggaran dasar, NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) serta Kartu Tanda Penduduk/Paspor pejabat yang berwenang untuk badan hukum) dan dokumen-dokumen pendukung lainnya apabila diperlukan sesuai dengan Prinsip Mengenal Nasabah sebagaimana diatur dalam Peraturan POJK Nomor: 22/POJK.04/2014 tanggal 18 November 2014 Formulir Pembelian Reksa Dana BRI PENDAPATAN PRIMA PLUS dan Formulir Profil Pemodal dapat diperoleh dari Manajer Investasi atau Agen Penjual yang ditunjuk oleh Manajer Investasi.
- Pembelian Unit Penyertaan oleh calon Pemegang Unit Penyertaan tersebut harus dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditentukan oleh Manajer Investasi, Propektus dan dalam Formulir Pembelian Reksa Dana BRI PENDAPATAN PRIMA PLUS.
- Pembelian Unit Penyertaan oleh calon Pemegang Unit Penyertaan yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan dan persyaratan tersebut di atas tidak akan dilayani.

REKENING REKSA DANA

Atas Nama: REKSA DANA BRI PENDAPATAN PRIMA PLUS

No Rekening: 800033016400

PERSYARATAN DAN TATA PENJUALAN KEMBALI

- Pemegang Unit Penyertaan dapat menjual kembali sebagian atau seluruh Unit Penyertaan BRI PENDAPATAN PRIMA PLUS yang dimilikinya dan Manajer Investasi wajib melakukan Pembelian Kembali Unit Penyertaan tersebut pada setiap Hari Bursa.
- Penjualan kembali Unit Penyertaan oleh Pemegang Unit Penyertaan dilakukan dengan mengisi Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan BRI PENDAPATAN PRIMA PLUS yang ditujukan kepada Manajer Investasi secara langsung atau melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi.
- Penjualan Kembali Unit Penyertaan harus dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Prospektus dan dalam Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan BRI PENDAPATAN PRIMA PLUS.Penjualan Kembali Unit Penyertaan yang dilakukan menyimpang dari syarat dan ketentuan tersebut di atas tidak dilayani.
- Manajer Investasi dan Bank Kustodian tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat informasi yang tidak lengkap atau kesalahan instruksi yang diberikan Pemegang Unit Penyertaan.

INFORMASI LEBIH LANJUT

Untuk informasi menyeluruh dan dokumen prospektus, kunjungi laman https://www.bri-mi.co.id lalu pilih produk Reksa Dana

Sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, konfirmasi transaksi pembelian Unit Pernyertaan, pengalihan investasi dan penjualan kembali Unit Penyertaan baik yang dikirimkan melalui media elektronik maupun berbentuk surat, merupakan bukti kepemilikan Unit Penyertaan yang sah yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian kepada Pemegang Unit Penyertaan. Pemegang Unit Penyertaan yang memiliki fasilitas AKSES dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT. BRI Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT BRI Manajemen Investasi Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT BRI Manajemen Investasi
Gedung BRI II, Lantai 25
Jl. Jend Sudirman Kav 44-46, Jakarta 10210, Indonesia

T. (021) 25094 999
F. (021) 25094 988

bri-mi.co.id
BRI Manajemen Investasi
brimi.official
BRI Manajemen Investasi